

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui self-efficacy guru bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung, dapat diketahui bahwa :

1. Guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam menghadapi tuntutan tugas yang diembankan kepadanya. Hal ini memperlihatkan bahwa para guru bimbingan dan konseling merasa yakin dapat merencanakan dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan, juga menjadikan pengalamannya sebagai pedoman untuk mencapai keberhasilan.
2. Guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung memiliki keyakinan pada dimensi *Magnitude* atau Level, *Strength* dan *Generality*. Hal ini memperlihatkan bahwa para guru bimbingan dan konseling merasa yakin akan kemampuannya untuk menentukan tingkat kesulitan dari suatu tugas (*Magnitude* atau Level), mengetahui kekuatan yang dimilikinya jika menghadapi suatu kesulitan (*Strength*) dan merasa yakin akan kemampuannya dalam menggeneralisasikan pengalaman hidupnya untuk dijadikan pedoman bagi keberhasilan pencapaian tugas-tugas.

3. Guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung memiliki keyakinan pada dimensi *Magnitude* atau Level, hal ini memperlihatkan bahwa para guru bimbingan dan konseling merasa mampu untuk berpandangan optimis terhadap kompetensi- kompetensi yang harus dimiliki, merencanakan kegiatan-kegiatan guru bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan dan juga merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.
4. Guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung memiliki keyakinan pada dimensi *Strength*. Hal ini memperlihatkan bahwa guru bimbingan dan konseling merasa yakin dapat senantiasa meningkatkan upaya sebaik-baiknya dalam menjalankan tugasnya dan berkomitmen pada tanggung jawab yang diberikan padanya sebagai guru bimbingan dan konseling.
5. Guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung memiliki keyakinan pada dimensi *Generality*, hal ini memperlihatkan bahwa guru bimbingan dan konseling yakin akan kemampuannya untuk menyikapi segala situasi yang terjadi dengan positif dan menjadikan pengalaman hidup sebagai pedoman untuk mencapai keberhasilan.
6. Guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung memiliki keyakinan jika dilihat dari latar belakang Lulusan pendidikan, Jenjang Pendidikan, Pengalaman Bekerja dan pengalaman Belajar melalui Seminar atau Lokakarya. Perbedaan persentase dari setiap latar belakang tidak Nampak mencolok.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan kompetensi diri konselor : Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) mampu merespons fenomena tingkat *self-efficacy* guru bimbingan dan konseling SMK Negeri Se-Kota Bandung terhadap penguasaan kompetensi konselor yang ada pada Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
2. Bagi tenaga penghasil guru bimbingan dan konseling (Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI) :
 - a. Mempersiapkan para mahasiswanya agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja serta dapat menguasai kompetensi konselor.
 - b. Menekankan para mahasiswa agar senantiasa meningkatkan keyakinan akan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan pada masa perkuliahan, karena hal tersebut akan sangat berguna di kemudian hari dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mencapai keberhasilan
3. Bagi pihak sekolah : memperhatikan kebutuhan para guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pemberian layanan yang diberikan pada para siswa. Hal ini akan meningkatkan kinerja para guru bimbingan dan konseling.
4. Bagi guru bimbingan dan konseling : senantiasa meningkatkan kompetensinya, sehingga dapat senantiasa memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya : melaksanakan penelitian yang lebih mendalam mengenai *self-efficacy* guru bimbingan dan konseling, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai gambaran *self-efficacy* guru bimbingan dan konseling yang ada di lapangan. Hal lain yang dapat dilaksanakan dalam penelitian selanjutnya adalah, menyusun program pengembangan *self-efficacy* guru bimbingan dan konseling dengan merujuk pada analisis kebutuhan

